

RINGKASAN

PENGARUH PENGGUNAAN PEMANAS ARANG TERHADAP PRODUKSI AYAM BROILER FASE STARTER DI MITRA PT SUPER UNGGAS JAYA KABUPATEN MALANG JAWA TIMUR. Yogi Dwi Febrian. C31231267. 2026, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Nurkholis, S.Pt, M.P,IPM., ASEAN Eng (Dosen Pembimbing).

Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan arang kayu sebagai bahan bakar pemanas (*brooder*) terhadap performa produksi ayam broiler fase *starter* di mitra PT SUPER UNGGAS JAYA, Kabupaten Malang. Fase *starter* atau *brooding* yang berlangsung selama dua minggu pertama merupakan masa paling krusial bagi DOC (*Day Old Chick*) karena memerlukan lingkungan suhu yang stabil untuk mendukung pertumbuhan organ vital dan sistem kekebalan tubuh. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pemanas arang mampu menjaga suhu lingkungan secara konsisten pada rentang 30°C–32°C pada minggu pertama dan 28°C–29°C pada minggu kedua, yang secara teknis telah memenuhi standar kebutuhan fisiologis ayam.

Keberhasilan manajemen suhu ini berdampak langsung pada performa produksi yang sangat memuaskan, dimana penambahan bobot badan (PBB) mencapai 210 gram pada minggu pertama dan meningkat menjadi 480 gram pada minggu kedua, sesuai dengan standar strain COBB. Selain itu, efisiensi penyerapan nutrisi tercatat sangat optimal dengan nilai *Feed Conversion Ratio* (FCR) sebesar 1,04 dan 1,14 pada masing-masing minggu pengamatan, yang mana angka ini jauh lebih efisien dibandingkan standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Secara keseluruhan, arang kayu terbukti menjadi solusi energi alternatif yang efektif untuk menggantikan gas alam dalam menciptakan kenyamanan termal yang stabil, meskipun peternak tetap perlu menjaga konsistensi jadwal pemberian pakan harian untuk menjamin keseragaman pertumbuhan ayam hingga masa panen.